

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUNGAI LIMAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Pendidikan*



Oleh

GUSFA MAHAR DIKA

1105400/2011

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

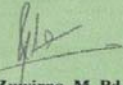
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUNGAI LIMAU
SKRIPSI**

**Nama : Gusfa Mahar Dika
Nim/BP : 1105400/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

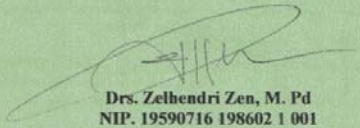
Padang, 18 Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I


**Dra. Zuwirna, M. Pd
NIP. 19580517 198503 2 001**

Pembimbing II


**Drs. Zelhendri Zen, M. Pd
NIP. 19590716 198602 1 001**

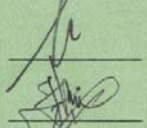
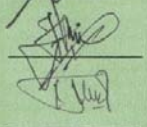
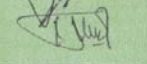
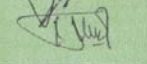
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah
(PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai
Limau
Nama : Gusfa Mahar Dika
Nim/BP : 1105400/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M. Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M. Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Anggota	: 1. Novrianti, S. Pd. M. Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
	: 2. Dra. Ida Murni Saan, M. Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	: 3. Dra. Fetri Yeni J, M. Pd NIP. 19611011 198602 2 001	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusfa Mahar Dika
Nim : 1105400/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII
SMP Negeri 2 Sungai Limau

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di universitas negeri padang atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016
Saya yang menyatakan



Gusfa Mahar Dika
NIM. 1105400/2011

ABSTRAK

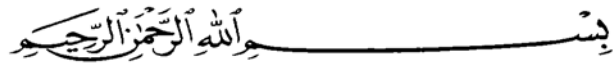
Gusfa Mahar Dika (2015) : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri Sungai Limau

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sungai Limau, proses pembelajaran mata pelajaran IPS masih terfokus kepada guru. Metode/model pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran serta guru sering menggunakan metode caramah. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *quasy experiment* (eksperimen semu). Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau yang berjumlah 119 orang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu kelas VIII₁ (kelas eksperimen) 22 orang siswa dan kelas VIII₂ (kelas kontrol) berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif dan alat pengumpul data adalah lembaran tes. Data dianalisis dengan uji-t, yang sebelumnya sudah diuji normalitas sampel menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Barlett.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yaitu 78,86, lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 68,06. Dari analisis t-tes diperoleh $t_{hitung} = 4,32 > t_{table} = 2,020$, dengan $\alpha 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *al'amin*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau.”**. Salawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada nabi umat sedunia, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan kepada zaman ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1). Skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd sebagai dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M. Pd, sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak/Ibu dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Bapak Bujang, S.Pd, MM sebagai Kepala SMP Negeri 2 Sungai Limau yang telah memberi kesempatan kepada penulis melaksanakan penelitian.
5. Ibu Ernawati, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
6. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan berupa moral, material, perhatian, dan semangat, serta mengiringi penulis dengan do'a yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Atas perhatiaanya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7
a. Pengertian belajar	7
b. Pengertian pembelajaran	9
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	10
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	10
b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	11
c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	12
3. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	14
4. Hasil Belajar.....	19
B. Kerangka Konseptual	21

C. Hipotesis Penelitian	23
D. Penelitian yang Relevan	23

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Desain Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
F. Prosedur Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. uji persyaratan Analisis	40
C. Pembahasan	44

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA.....	50
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII ₁ SMP Negeri 2 Sungai Limau (Kelas Eksperimen).....	38
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII ₂ SMP Negeri 2 Sungai Limau (Kelas Kontrol)	39
4. Mengenalkan Siswa pada Masalah Melalui Menampilkan Gambar dengan Media Power Point.....	93
5. Guru Membimbing Siswa Untuk Belajar Kelompok	93
6. Guru Membimbing Siswa dalam Belajar Kelompok	94
7. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok	94
8. Guru Memeriksa Hasil Diskusi Kelompok Siswa	95
9. Post Test.....	95
10. Guru Menyampaikan Materi Pelajaran	96
11. Siswa Mengerjakan Latihan.....	96
12. Siswa Sedang Melaksanakan Post Test	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah Model PBL	17
2. Populasi dan sampel Penelitian.....	27
3. Desain penelitian.....	28
4. Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas sampel	30
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	33
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII ₁ SMP Negeri 2 Sungai Limau (Kelas Eksperimen)	37
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII ₁ SMP Negeri 2 Sungai Limau (Kelas Kontrol).....	39
8. Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Pembelajaran Konvensional	40
9. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
10. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (<i>Barlett</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42
12. Hail Pengujian dengan t-test	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	52
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	53
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	60
4. Kisi-Kisi Soal Tes	65
5. Soal Tes Akhir	66
6. Lembar Jawaban	73
7. Kunci Jawaban Tes Akhir	74
8. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII ₁)	75
9. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (VIII ₂)	76
10. Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen (VIII ₁) dan Kelas Kontrol (VIII ₂) di SMP Negeri 2 Sungai Limau Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil	77
11. Penentuan Kelas Interval Tabel	78
12. Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar Kelas eksperimen (VIII ₁) dan control (VIII ₂) di SMP Negeri 2 Sungai Limau	80
13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen (VIII ₁) di SMP N2 Sungai Limau	82
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol (VIII ₂) di SMP N2 Sungai Limau	84
15. Uji Homogenitas (Uji Barlet)	86
16. Uji Hipotesis (Uji T) Tes Akhir	87
17. Tabel Z Luas Dibawah Lengkung Standar Dari 0 Ke Z	89
18.	

19. Tabel Nilai Kritis untuk Uji <i>Liliefors</i>	90
20. Tabel Distribusi Chi-Kuadrat.....	91
21. Tabel Distribusi t.....	92
22. Foto Dokumentasi Penelitian.....	93
23. Surat Penugasan	98
24. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP FIP UNP	99
25. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pariaman.....	100
26. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan dan pengalaman baru kearah yang lebih baik. Proses belajar mengajar merupakan hal yang penting dan sangat menentukan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas guru memiliki peran yang sangat penting. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing dan pengarah serta narasumber pengetahuan juga sebagai motivator dan bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Dengan kata lain guru sebagai pendidik selain harus mampu menciptakan suatu belajar kondusif dan bermakna sesuai metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar seorang guru perlu mengusahakan agar pelajaran yang diajarkan kelihatan menarik dan tidak membosankan. Di sini guru dituntut mampu dalam mengkombinasikan berbagai strategi mengajar yang tepat untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai. Guru yang menguasai cara yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran ini pun akan sangat di senangi para siswanya dan proses belajar pun akan sangat menyenangkan.

Pelajaran IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyerderhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep, keterampilan-keterampilan, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi (Puskur:19). IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*) maupun ilmu pendidikan (Sumantri 2001: 89). Hakikat IPS adalah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk hidup sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya.

Pelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak terlalu disukai oleh peserta didik dikarenakan bersifat hafalan. Tujuan pembelajaran IPS yang termuat dalam Standart Isi yang ditetapkan oleh pemerintah adalah agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (Permendiknas No. 22: 6 2006) . Tujuan pembelajaran IPS tersebut, akan tercapai bila peserta didik memiliki minat untuk belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yang bernama Ernawati, S. Pd di SMP Negeri 2 Sungai Limau pada tanggal 5 Maret 2015 bahwasannya dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS masih terfokus kepada guru sehingga sebagian siswa

kurang berminat dan kurang termotivasi ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Guru dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran IPS. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah mencatat, mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. Bahan ajar yang digunakan guru adalah menggunakan buku teks dan sebagian materi bersifat hafalan.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat rendah. Oleh sebab itu perlu adanya variasi model, strategi dan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi fenomena di atas peneliti mencoba menerapkan suatu inovasi dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai salah satu model pembelajaran salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berfikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi). Menurut Tan dalam Rusman (2012: 229) pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas dengan itu peneliti mengangkat judul tentang **”Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran mata pelajaran IPS bersifat monoton dan kurang variasi.
2. Siswa kurang perhatian saat proses pembelajaran.
3. Siswa terlihat kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran masih terpusat pada guru
5. Dalam pembelajaran guru masih belum menggunakan model yang efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sangat luas, maka penulis membatasi masalah tersebut pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Limau.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Model pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran

berbasis masalah (PBM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi kooperatif dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) .
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tentang pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun manfaat lain penelitian ini adalah:

1. Bahan informasi bagi calon guru/mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.
2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMPN 2 Sungai Limau untuk memilih model pembelajaran yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa.

3. Memacu guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.
4. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1)
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar bagi seseorang merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung terhadap proses belajar dari siswa tersebut. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Seseorang dikatakan telah belajar jika telah terjadi suatu perubahan tingkah laku dalam dirinya. Menurut Hamalik (2012: 28) “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Suatu proses belajar memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.

Menurut Hamalik (2012: 29) merumuskan tentang “Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan”. Dalam proses belajar mengajar lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang.

Dengan demikian dapat disimpulkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut William Burton dalam Hamalik (2012: 31) ciri-ciri belajar adalah:

1. Belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi kontiniu.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
7. Proses belajar berlangsung secara afektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
11. Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
13. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
14. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak disederhanakan dan statis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah pengalaman yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa untuk mendorong motivasi belajar dalam memperoleh hasil belajar.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi sehingga menciptakan aktivitas belajar. Dalam interaksi tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran baik faktor internal yang terdapat dalam dirinya maupun faktor eksternal yang terdapat dari lingkungan. Pembelajaran adalah proses sengaja yang dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Menurut Pribadi (2009: 11) mengatakan bahwa “Pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu”.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Hamzah dan Nurdin (2012: 144) mengatakan bahwa:

“pembelajaran suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal”.

Senada dengan Gagne dalam Pribadi (2009: 9) mengemukakan “pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar”.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses aktivitas yang sengaja dirancang bersifat eksternal untuk mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

Senada dengan Pusat Kurikulum mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Menurut Pusat Kurikulum 2006: 5 Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungannya. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model , metode, strategi pembelajaran senantiasa terus.

Menurut Trianto (2012: 174) Mata pelajaran IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosial, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS bersal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan,

adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Sebagaimana diungkapkan Awan Mutakin dalam puskur (2006b: 4) dalam Trianto (2012: 176-177) rumusan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- g. Fasilitator didalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.
- h. Mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya *"to prepare students to be well-*

functioning citizens in a democratic society” dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.

- i. Menekankan perasaan, emosi dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

Tujuan pembelajaran IPS mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja tetapi aspek-aspek yang lain seperti aspek afektif dan psikomotorik.

Tujuan kognitif pembelajaran IPS lebih mengarah pada tujuan memperoleh pengetahuan, pengertian, intelegensi, dan ketrampilan berfikir siswa. Tujuan kognitif ini terbagi ke dalam enam kelompok besar yaitu: pengetahuan, kemampuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesia dan evaluasi. Tujuan afektif pembelajaran IPS adalah menekankan pada perasaan, emosi, dan drajat penerimaan dan penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan. Secara garis besar tujuan afektif dikelompokkan kedalam lima kelompok besar yaitu: penerimaan, jawaban atau sambutan, penghargaan, pengorganisasian dan karakteristik nilai. Sedangkan tujuan psikomotorik dapat dikelompokkan pada tujuh kelompok besar yaitu: pengindraan, kesiapan bertindak, respon atau sambutan terbimbing, mekanisme atau tindakan yang otomatis, ketrampilan yang dilakukan secara hati-hati, adaptasi dan keaslian.

Menurut Trianto (2012: 176-177) tujuan pembelajaran bagaimana sikap siswa terhadap pelajaran berupa: penerimaan, jawaban atau sambutan, penghargaan pengorganisasian, karakteristik nilai dan menceritakan.

3. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran berbasis masalah dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Model pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Tan dalam Rusman (2012: 229) mengemukakan bahwa

“pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara berkesinambungan”.

Pembelajaran berdasarkan masalah dirancang bukan untuk membantu guru memberikan informasi sepenuhnya, akan tetapi memacu semangat siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan dioptimalisasikan melalui kelompok atau tim yang sistematis.

Menurut Rusman (2012: 232) menjelaskan karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan menjadi *strating point* dalam belajar.
- b. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.

- c. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*).
- d. Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- e. Belajar pengajaran diri menjadi hal yang utama.
- f. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBM.
- g. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- h. Mengembangkan keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya sama dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- i. Keterbukaan dalam PBM meliputi sistesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- j. PBM melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pembelajaran berbasis masalah dapat memicu semangat siswa untuk berfikir aktif, berkomunikasi mencari dan mengumpulkan data serta menyimpulkan permasalahan yang terjadi didunia nyata.

Menurut Arends dalam Suprijono (2009: 71-72) mengemukakan beberapa fitur-fitur pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang autentik.
Pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan masalah nyata yang penting secara sosial dan bermakna bagi peserta didik.
- b. Fokus interdisipliner.
Pemecahan masalah menggunakan pendekatan interdisipliner agar peserta didik belajar berpikir struktural dan belajar menggunakan berbagai perspektif keilmuan.
- c. Investigasi autentik.
Peserta didik berusaha menemukan solusi yang riil. Peserta didik diharuskan menetapkan masalahnya, mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, membuat inferensi dan menarik kesimpulan.
- d. Produk.

Pembelajaran berbasis masalah menurut peserta didik mengkonstruksikan produk sebagai hasil investigasi.

e. Kolaborasi.

Kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran berbasis masalah mendorong penyelidikan dan dialog untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial.

Menurut Ibrahim dkk dalam Rusman (2012: 243)

mengemukakan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- c. Membimbing pengalaman individual/kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Hal yang sama Menurut Suprijono (2009: 74) langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terdiri dari 5 fase dan perilaku. Fase-fase dan perilaku tersebut merupakan tindakan berpola. Pola ini diciptakan agar hasil pembelajaran berbasis masalah dapat diwujudkan. Fase-fase tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.Langkah-langkah Model PBL

FASE-FASE	PERILAKU GURU
1	2
Fase 1: Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar terkait dengan permasalahannya
Fase 3: Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi
Fase 4: Mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan artefak-artefak yang tepat, seperti: laporan, rekaman video, dan model-model serta mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan

Pada fase *pertama* hal-hal yang perlu dielaborasi antara lain: (1) Tujuan utama pembelajaran bukan untuk mempelajari sejumlah informasi baru tetapi untuk menginvestigasi berbagai

permasalahan penting dan menjadi pembelajar mandiri, (2) Permasalahan atau pertanyaan diinvestigasi tidak memiliki jawaban muthlak “benar” dan sebagian besar permasalahan kompleks memiliki banyak solusi yang kadang-kadang saling bertentangan, (3) Selama fase investigasi pelajaran, peserta didik didorong untuk melontarkan pertanyaan dan mencari informasi, dan (4) Selama fase analisis dan penjelasan pelajaran, peserta didik didorong untuk mengekspresikan ide-idenya secara bebas dan terbuka.

Pada fase *kedua*, guru diharuskan untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi diantara peserta didik dan membantu mereka untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama. Pada tahap ini guru diharuskan membantu peserta didik merencanakan tugas investigasi dan pelaporannya.

Pada fase *ketiga*, guru membantu peserta didik menentukan metode investigasi. Penentuan tersebut didasarkan pada sifat masalah yang hendak dicari jawabannya atau dicari solusinya.

Pada fase *keempat*, penyelidikan diikuti dengan pembuatan artefak dan exhibits. Artefak dapat berupa laporan tertulis, termasuk rekaman proses yang memperlihatkan situasi yang bermasalah dan solusi yang diusulkan. Artefak dapat berupa model-model yang mencakup representasi fisik dari situasi masalah atau solusinya. Exhibit adalah pendemonstrasian atas produk hasil investigasi atau artefak tersebut.

Pada fase *kelima*, tugas guru adalah membantu peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan yang mereka gunakan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran atau hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dari individu karena tingkah laku belajar. Perubahan yang terjadi dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu.

Menurut Bloom dalam Suprijono (2009: 6) mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara Bloom dalam Nana Sudjana (2009: 22) membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) menyatakan bahwa:

“Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol”.

Jadi hasil belajar ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dengan ditandai menggunakan skala berupa huruf, kata dan simbol.

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk menilai bagaimana pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan serta sikap siswa selama waktu tertentu. Hasil belajar siswa yang digunakan untuk menentukan faktor penyebab berhasil dan tidak berhasilnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Suatu aktifitas pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mewujudkan sasaran atau hasil belajar tertentu. Menurut Gagne dalam Suprijono (2009: 5-6) mengemukakan bahwa hasil dapat berupa sebagai berikut:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Keterampilan kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujudnya otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom dalam Suprijono (2009: 6)) membagi hasil belajar dalam 3 kemampuan, yaitu:

1. Domain kognitif, yaitu meliputi pengetahuan(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), mengorganisasikan, merencanakan dan membentuk bangunan baru (*synthesis*) dan menilai (*evaluation*).
2. Domain afektif, mencakup penerimaan (*receiving*), memberikan respon (*responding*), penilaian (*valving*), organisasi (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*).
3. Domain psikomotor, terdiri *intitiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.

Berdasarkan pemikiran di atas dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak hanya dari segi pengetahuan saja melainkan dilihat secara keseluruhan yaitu mencakup dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar hasil belajar yang dicapai lebih maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai .

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Untuk itu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat.

Melihat hasil belajar siswa dalam penelitian penulis menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajara berbasis masalah (PBM). Sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan model Konvensional.

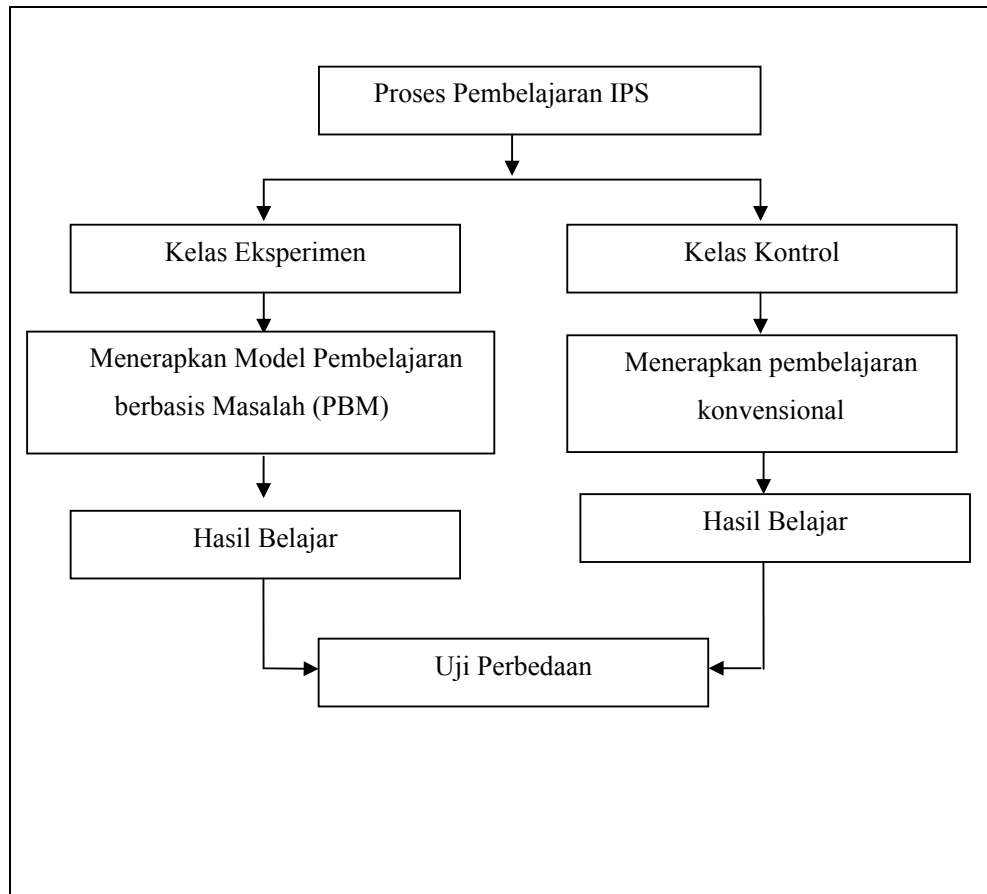
Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menalar, berkomunikasi dan memecahkan suatu masalah. Pembelajaran berbasis masalah juga mengoptimalkan pembelajaran dalam bentuk kelompok atau tim sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis masalah siswa didiberi kesempatan untuk menyelidiki mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah. Guru dalam Pembelajaran

berbasis masalah hanya sebagai fasilitator serta membantu siswa dalam menyelidiki masalah dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran konvensional cenderung lebih bertumpu pada kegiatan pembelajaran pasif yang hanya menerima transfer pengetahuan dari guru. Dalam pembelajaran konvensional ini guru adalah satu-satunya sumber informasi dan siswa hanya mengandalkan apa yang sudah diberikan guru tanpa mau berusaha untuk mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pembelajaran konvensional tidak mampu memberikan kemandirian kepada siswa.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM), karena pembelajaran berbasis masalah (PBM), merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau setelah itu baru diperoleh uji perbandingan melalui tes yang diberikan pada akhir penelitian.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H₀** : Tidak terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau dalam taraf signifikansi 0,05.
- H₁** : Terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau dalam taraf signifikansi 0,05.

D. Penelitian yang Relevan

Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) sudah pernah diterapkan oleh beberapa peneliti sebelumnya. salah satunya adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wuri Styo Utomo (2012) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Media Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”. Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah media online 86,80 dan rata-rata nilai kelompok kontrol 76,1. Dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model ini, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dalam bentuk *quasy eksperiment*, guna untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 2 Sungai Limau. Sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto (2010: 9) bahwa:

“*Quasi Eksperiment* adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.

Menurut Nazir (2009: 73), mengatakan bahwa:

“Quasy eksperimen adalah penelitian yang mendekati percobaan sesungguhnya dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan manipulasi perlakuan secara terencana serta adanya kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang diteliti. Menurut Agusfidar Nasution dan Zelhendri Zen (2008: 30):

“Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (diamati, diwawancarai dan sebagainya) dimana sipeneliti akan menarik kesimpulan tentang objek itu. Objek disini mungkin saja orang, benda atau peristiwa atau kejadian.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah siswa 119 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) “Sampel adalah sebagian/wakil populasi yang diteliti”. Sementara itu menurut Nazir (2009: 271) bahwa:

“Sebuah Sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi”.

Selanjutnya Sugiyono (2012: 118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka dibutuhkan data kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mengingat besarnya populasi dalam penelitian ini serta terbatasnya waktu dan dana, maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling pertimbangan) terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Limau. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010: 33) mengatakan

bahwa “*Purposive Sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal”. Seiring dengan pendapat Sugiyono (2010: 124) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan batasan masalah dan pertimbangan tertentu maka, pada penelitian ini pemilihan sampelnya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu pemilihan kelas sampel diambil dari kelas yang memiliki nilai rata-rata dan jumlah siswa yang hampir sama serta diajarkan oleh guru yang sama. Sampel yang diambil adalah sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VIII₁ dan kelas VIII₂. Kedua kelas ini mempunyai karakteristik yang sama baik ditinjau dari segi pendidikan guru yang mengajar, kemampuan siswa, jumlah siswa dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Berdasarkan tujuan penelitian dan teknik pengambilan sampel, maka yang dijadikan sampel penelitian ini terlihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi dan sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ket
1.	VIII.1	22 Orang	62	Kelas Eksperimen
2.	VIII.2	22 Orang	62	Kelas kontrol
3.	VIII.3	26 Orang	52	
4.	VIII.4	24 Orang	69	
5.	VIII.5	25 Orang	67	
Jumlah		119Orang		

C. Desain Penelitian

Disain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan serasi dengan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka penulis ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebagai kelompok eksperimen dan dengan menggunakan strategi konvensional sebagai kelompok kontrol, maka dapat digambarkan desain penelitian seperti tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Desain penelitian

No	Kelas	Perlakuan (X)	Hasil
1	Eksperimen	X_1	T
2	Kontrol	X_2	T

Keterangan:

X_1 = Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah

X_2 = Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional

t=tes hasil belajar.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Arikunto (2010: 161) menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Adapun data yang dikumpul dalam penelitian ini adalah data hasil belajar IPS dari dua kelompok penelitian, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 88) menyatakan bahwa “Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data”. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan nilai siswa kelas VIII₁ dan VIII₂ SMP Negeri 2 Sungai Limau.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan tes atau ujian di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Menurut Arikunto (2008: 55) menyatakan bahwa “Sumber persyaratan tes didasarkan atas dua hal yaitu menyangkut mutu tes menyangkut pengadministrasian dalam pelaksanaan.”

Selanjutnya, menurut Harjanto (2003: 278) menyatakan bahwa “Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang diberikan guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu.”

Berdasarkan kutipan di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, sedangkan alat pengumpulan data adalah lembaran tes dan lembaran jawaban.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Jadwal penelitian
 - b. Mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan soal tes yang akan diberikan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah. Diakhir pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar.
 - b. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
 - c. Melakukan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Table 4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1. Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran b. Guru mengabsen siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran c. Guru memberikan apresiasi dan memotivasi agar siswa lebih aktif.	1. Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran b. Guru mengabsen siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran c. Guru memberikan apresiasi dan memotivasi agar siswa lebih aktif.
2. Kegiatan inti a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Guru memberikan penjelasan dengan menampilkan gambar-gambar tentang materi yang akan dipelajari yang mengundang masalah c. siswa menetapkan satu	2. kegiatan inti a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan Tanya jawab. c. Guru memberikan latihan

masalah yang berkaitan dngan materi. d. Siswa dibagi 5 kelompok yang beranggota 4 dan 5 orang setiap kelompok. e. Tiap kelompok mendiskusikan cara penyelesaian masalah. f. Siswa dibimbing untuk menemukan pemecahan masalah. g. Setiap kelompok menyiapkan laporan tentang pemecahan masalah tersebut kemudian mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil h. Guru membantu menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi .	
3. Kegiatan Penutup a. Guru dengan bantuan guru menyimpulkan pelajaran	3. Kegiatan penutup a. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengena materi belum dipahami b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menganalisis tes yang telah dilakukan.
- b. Melakukan uji normalitas apakah data yang telas diujikan berdistribusi normal atau tidak.

- c. Melakukan uji t apabila data yang diujikan berdistribusi normal dan homogeny. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar yang dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan kelas Kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel.

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors menurut Syafril (2010:212), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Urutkan data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang diperoleh dari data terkecil sampai data terbesar.
2. Hitung Z_i untuk setiap data yang menggunakan rumus sebagai berikut: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
3. Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara yaitu:
 - a. Hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan cara membagi nomor urut dengan jumlah data atau sampel. Dengan catatan jika 2 buah data mempunyai nilai yang sama, maka $S(Z_i)$ untuk kedua data tersebut yaitu nomor urut terakhir, data yang sama itu dibagi dengan jumlah sampel (n).
 - b. Hitung nilai $F(Z_i)-S(Z_i)$ untuk setiap data. Dengan catatan nilai $F(Z_i)-S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negative.
 - c. Ambil angka yang paling besar selisih $F(Z_i)-S(Z_i)$ dan bandingkan nilai table sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i)-S(Z_i)$ lebih besar dari nilai table, berarti data tidak berdistribusi normal dan jika harga $F(Z_i)-S(Z_i)$ lebih kecil dari nilai table maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kelas sampel sudah mempunyai varians yang homogeny atau tidak untuk menguji homogenitas dilakukan Uji Barlett menurut Syafril (2010:207) dengan langkah sebagai berikut:

- a. Hitung (dk) $\text{Log } S^2$ seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett

Sampel Ke	Dk	$\frac{1}{Dk}$	S_i^2	$\text{Log } S^2$	(dk) $\text{Log } S^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1)\text{Log } S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1)\text{Log } S_2^2$
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k-1)\text{Log } S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum \left(\frac{1}{n_i-1} \right)$	-	-	$\sum (n_i-1) \text{Log } S_i^2$

- b. Menghitung Varian Gabungan dari semua sampel dengan cara:

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- c. Menghitung Log dari S^2 dan log dari varian gabungan
d. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1)$$

- e. Untuk uji Bartlett digubakan statistik Chi Kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \right\}$$

- f. Membandingkan hasil perhitungan X^2_{Hitung} dengan tabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Perbandingan Rata-rata

Uji Perbandingan Rata-rata bertujuan untuk melihat perbandingan tinggi rendahnya nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran Konvensional. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggumpulkan nilai tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Menghitung nilai rata-rata masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol).
- 3) Membandingkan nilai rata-rata kedua kelas.

b. Uji Signifikansi

Uji Signifikansi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka dilakukan uji perbedaan (t-test). Menurut Syafril (2010:176) rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{x_1} + SD^2_{x_2}}{\frac{N_1 - 1}{N_1 - 1} + \frac{N_2 - 1}{N_2 - 1}}}}$$

Keterangan :

$\bar{t}$: Perbedaan hasil belajar antar dua kelompok
 $\bar{X}_1$: Rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen

X_2	:	Rata-rata hasil belajar di kelas kontrol
SD_1^2	:	Varians kelas eksperimen
SD_2^2	:	Varians kelas kontrol
N_1	:	Jumlah sampel kelas eksperimen
N_2	:	Jumlah sampel kelas kontrol.

Jika kita menggunakan rumus di atas maka langkah yang perlu ditempuh adalah:

- 1) Melaksanakan tes (tes formatif).
- 2) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan tabel untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan mean kedua kelompok tersebut dengan $df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1)$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel yang kita selidiki. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang kita teliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Sungai Limau pada kelas sampel diperoleh data hasil tentang hasil belajar siswa. Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes diakhir kegiatan penelitian yang diberikan berbentuk tes objektif dengan alternatif empat jawaban dan jumlah soal sebanyak 40 soal.

Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu data hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) disebut kelas eksperimen (VIII₁) dan pembelajaran konvensional disebut kelas kontrol (VIII₂). Kedua kelas sampel diberikan tes akhir dengan bentuk dan jumlah soal yang sama dan jumlah sampel sebanyak 42 orang sehingga didapat hasil dari penelitian ini. Untuk melihat perbandingan nilai hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) (kelas eksperimen) dan Pembelajaran Konvensional (kelas kontrol).

1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

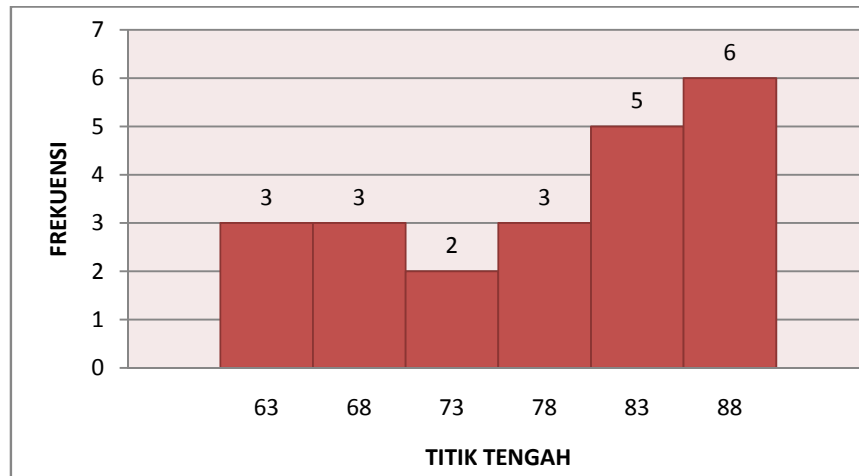
Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas VIII₁ di SMPN 2 Sungai Limau semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah sebanyak 22 orang dalam satu kelas. Setelah diperoleh nilai hasil belajar,

maka dapat dilihat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62,5 dengan jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 1735 dengan nilai rata-rata 78,86 dan standar deviasi sebesar 9,28 (lampiran 12). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai hasil belajar IPS kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII₁ SMPN 2 Sungai Limau (Kelas Eksperimen)

Interval Kelas	Titik Tengah	f	%
86-90	88	6	27,27
81-85	83	5	22,72
76-80	78	3	13,63
71-75	73	2	9,09
66-70	68	3	13,63
61-65	63	3	13,63
Jumlah		22	100

Dari table 7 di atas terlihat bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi tertinggi adalah rentang skor 86 – 90, sedangkan frekuensi terendah adalah rentang skor 71-75. Interval nilai siswa yang memperoleh hasil belajar dengan nilai 61 sampai dengan 90, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII₁ SMPN 2 Sungai Limau (Kelas Eksperimen)

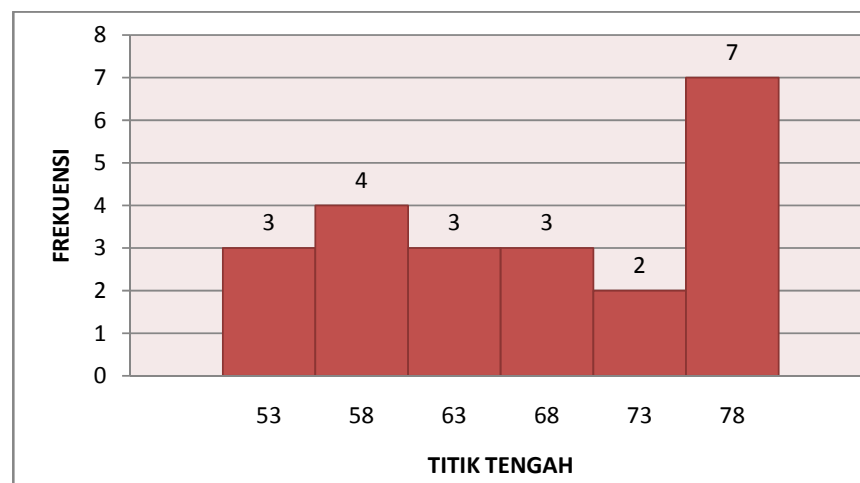
2. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas VIII₂ di SMPN 2 Sungai Limau semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah sebanyak 22 orang dalam satu kelas. Setelah diperoleh nilai hasil belajar, maka dapat dilihat nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 52,5 dengan jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 1497,5 dengan nilai rata-rata 68,06 dan standar deviasi sebesar 7,02 (lampiran 12). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai hasil belajar IPS kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 7 . Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII₂ SMPN 2 Sungai Limau (Kelas Kontrol)

Interval Kelas	Titik Tengah	f	%
76-80	78	7	31,81
71-75	73	2	0,090
66-70	68	3	13,63
61-65	63	4	18,18
56-60	58	3	13,63
51-55	53	3	13,63
Jumlah		22	100

Dari tabel terlihat bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi tertinggi adalah rentang skor 76 – 75, sedangkan frekuensi terendah adalah rentang skor 71 -75. Interval nilai siswa yang memperoleh hasil belajar dengan nilai 51 sampai dengan 80, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII₂ SMPN 2 Sungai Limau (Kelas Kontrol).

untuk melihat perbandingan nilai hasil belajar kelas menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan kelas menggunakan pembelajaran konvensional, dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Pembelajaran Konvensional

Variabel	Model PBM	Pembelajaran Konvensional
N	22	22
Skor Tertinggi	90	80
Skor Terendah	62,5	52,5
Jumlah Nilai	1735	1497,5
Rata-rata	78,86	68,06
SD	9,28	7,02
SD ²	86,14	49,36

B. Uji Persyaratan Analisis

Agar dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-tes. Sebelum melakukan uji t-tes terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes akhir.

1. Uji Normalitas

Data tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas digunakan teknik Liliefors. Setelah dilakukan perhitungan, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari kelompok berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil perhitungan Liliefors terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas (*Liliefors*)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas	N	α	L_o	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	22	0,05	0,115	0,190	Normal
2	Kontrol	22	0,05	0,1571	0,190	Normal

Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,115$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,190$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk nilai hasil belajar siswa kelas kontrol $L_{hitung} = 0,1571$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,190$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas kontrol juga berasal dari data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen antara kelas eksperimen dan kontrol. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syafril (2010: 208) yaitu: “Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar dari pada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen”.

Perhitungan uji homogenitas terdapat pada *lampiran 15*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas (Barlett)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas	N	α	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	22	0,05	1,55	3,841	Homogen
2	Kontrol					

Berdasarkan tabel 10 terlihat bahwa $dk = \text{kelompok} - 1 = 2 - 1 = 1$ diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 3,841 pada taraf signifikansi α 0,05, maka terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 1,55$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 3,841$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian t-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Syafril (2010: 169) yaitu:

“Apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test :

Tabel 11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	22	22
X	78,86	68,02
SD ²	86,14	49,36

Perhitungannya :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1 - 1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{78,86 - 68,06}{\sqrt{\frac{86,14}{22 - 1} + \frac{49,36}{22 - 1}}}$$

$$t = \frac{10,8}{\sqrt{3,91 + 2,35}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{10,8}{\sqrt{6,26}} \\ &= \frac{10,8}{2,50} \\ &= 4,32 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Pengujian Dengan t-test

NO	Kelompok	Rata-rata	N	t _{hitung}	t _{tabel} α 0,05
1	Eksperimen	78,86	22	4,32	2,020
2	Kontrol	68,06	22		

Dilihat pada Tabel t dengan dk $(N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 42$. Dalam tabel df dipedomani tabel dengan df 42 untuk taraf nyata α 0,05 diperoleh harga $t_{tabel} = 2,020$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,32 > 2,020$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 dapat dibutuhkan/terbukti kebenerannya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan $\alpha 0,05$ antara kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes akhir yang diberikan kepada siswa, diperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai di atas 77 sebanyak 14 orang siswa dan yang mendapat nilai di bawah 77 sebanyak 8 orang siswa. Sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yang mendapat nilai di atas 77 sebanyak 7 orang siswa dan yang mendapat nilai di bawah 77 sebanyak 15 orang siswa, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 77. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 78,86 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62,5. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 68,06 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 52,5.

Pada pengujian normalitas kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil belajar siswa $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,115 < 0,190$ (kelas eksperimen) dan $0,1571 < 0,190$ (kelas kontrol) maka kedua kelompok berasal dari data yang berdistribusi normal untuk $\alpha 0.05$. Selanjutnya, pada pengujian normalitas kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil belajar siswa $\chi^2_{hitung} = 1,55 < \chi^2_{tabel} = 3,841$ maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen untuk $\alpha 0.05$. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil belajar siswa $t_{hitung} = 4,32 > t_{tabel} = 2,020$ untuk $\alpha 0,05$, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis

masalah (PBM) dengan pembelajaran konvensional, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau.

Menurut Rusman (2012: 229) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara berkesinambungan”. Sedangkan pendapat lain dari Arends (Trianto 2009: 92) mengemukakan “ pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan model pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir kritis, mengembangkan kemandirian dan percaya diri”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu inovasi pembelajaran dimana siswa diarahkan pada permasalahan yang autentik atau yang terjadi di dalam dunia nyata

sehingga dapat mengasah menyelidiki mengembangkan kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS dengan materi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya, sehingga siswa siswa dapat berfikir dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan lingkungan dan pengalaman siswa.

Menurut Ibrahim dkk dalam Rusman (2012: 243) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- c. Membimbing pengalaman individual/kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Dari kutipan diatas terlihat jelas bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah mampu membangun kemampuan pengetahuan berfikir kritis dengan bekerjasama dengan kelompok dalam meyelesaikan permasalahan. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen selama melakukan penelitian siswa dalam kegiatan pembelajaran termotivasi dan bersemangat dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan siswa

dapat mengembangkan pemikirannya dengan bekerjasama dalam memecahkan permasalahan.

Pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen selama melakukan penelitian siswa dalam kegiatan pembelajaran termotivasi dan bersemangat dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan siswa dapat mengembangkan pemikirannya dengan bekerjasama dalam memecahkan permasalahan. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

Sementara itu, pembelajaran bersifat konvensional siswa terlihat pasif dan proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Dalam hal ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak termotivasi dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis masalah (PBM) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 78,86, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 68,06. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII₁ (kelas eksperimen) yang menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) lebih tinggi dari kelas VIII₂ (kelas kontrol) yang menerapkan Pembelajaran konvensional
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,32 > t_{tabel} = 2,020$ dengan $df = 42$ dan taraf signifikan $\alpha 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII₁ (kelas eksperimen) yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan kelas VIII₂ (kelas kontrol) yang menerapkan pembelajaran konvensional
3. Proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungai Limau menjadikan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai salah satu alternatif dan solusi dalam proses pembelajaran IPS karena model pembelajaran ini mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
2. Kepada Kepala Sekolah atau pihak yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran IPS di sekolah agar mempertimbangkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) bagi guru mata pelajaran IPS dalam proses pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar Nasution dan Zelhendri Zen. 2008. *Penelitian Pendidikan :Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang KTP FIP UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Menajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah & Nurdin. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, Muhammad . 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat

SILABUS

Nama Sekolah : SMPN 2 Sungai Limau
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Standar Kompetensi : Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk.
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan ajar/Alat
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	1. Mengidentifikasi permasalahan penduduk 2. Mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan penduduk	Permasalahan kependudukan indonesia dampak dan upaya penanggulangannya • Kalitas dan kuantitas penduduk • Pertumbuhan penduduk. • Angka kelahiran dan angka kematian. • Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. • Mobilitas penduduk	• Menjelaskan dampak dan upaya penanggulangan kualitas dan kuantitas penduduk • Menjelaskan pertumbuhan penduduk. • Menjelaskan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin • Menjelaskan mobilitas penduduk .	• Post test • Tugas-tugas	4 X 40 menit	Sumber: Buku IPS Terpadu, Buku referensi yang relevan, Gambar Alat OHP/Komputer, LCD Bahan Bahan Presentasi,

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMPN 2 Sungai Limau
Kelas/Semester : VIII/ I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator : 1. Mengidentifikasi permasalahan penduduk
 2. Mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan penduduk
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan penduduk;
2. Siswa mampu mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan kependudukan
3. Siswa mampu membedakan macam-macam pertumbuhan penduduk dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
4. Siswa mampu menjelaskan perbedaan kondisi penduduk indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya.
5. Siswa mampu menjelaskan rasio jenis kelamin dan rasio beban ketergantungan.
6. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.
7. Siswa mampu menyebutkan dampak migrasi dan upaya penanggulangannya.

2. Materi Pembelajaran

Dinamika Penduduk

3. Motode Pembelajaran

Model :Model pembelajaran berbasis masalah (PBM)

Metode: Tanya jawab,diskusi,pemecahan masalah

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Pendahuluan	1. Mengajak siswa untuk memulai pelajaran dengan berdo'a. 2. Mengkondisikan keadaan kelas dengan mengabsen dan menata tempat duduk siswa serta memperhatikan kebersihan kelas. 3. Menuliskan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulannya 4. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran	1. Siswa mempersiapkan kelas dan berdo'a bersama 2. Siswa menjawab absen guru, menata tempat duduk serta memperhatikan kebersihan kelas 3. Siswa mencatat pada buku catatan topik pembelajaran yang disampaikan oleh guru 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru
Kegiatan Inti		
Eksplorasi	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru menampilkan beberapa gambar tentang permasalahan kependudukan menggunakan power point. 3. Guru menanyakan tentang gambar yang	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru didepan kelas 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
<i>Tahap 1 : orientasi siswa pada masalah</i>		

	telah ditampilkan. 4. Guru memotivasi siswa memberikan suatu masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.	
Elaborasi <i>Tahap 2: mengorganisasikan siswa untuk belajar</i>	1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 2. Guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas tugas belajar yang terkait dengan permasalahan kependudukan Indonesia	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
<i>Tahap3: membantu siswa memecahkan masalah</i>	1. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan dan mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan dengan menggunakan buku sumber maupun internet. 2. Guru mendorong siswa untuk berdiskusi antara teman kelompok.	1. Siswa mencari informasi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan buku sumber dan internet 2. Bersama-sama kelompok, siswa mendiskusikan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dibawah bimbingan guru.
Konfirmasi	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan tentang materi yang dipelajari. 2. Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman tentang materi yang dipelajari.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
Kegiatan Penutup	1. Siswa dibawah	1. Siswa menyimpulkan

	bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 2. Guru menjelaskan langkah kerja siswa pada pertemuan selanjutnya	pembelajaran. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
--	--	--

Pertemuan II

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Pendahuluan	1. Mengajak siswa untuk memulai pelajaran dengan berdo'a. 2. Mengkondisikan keadaan kelas dengan mengabsen dan menata tempat duduk siswa serta memperhatikan kebersihan kelas. 3. Guru menarik perhatian siswa sebelum memulai pembelajaran 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru mengulas sedikit tentang pembelajaran minggu lalu. 6. Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.	1. Siswa mempersiapkan kelas dan berdo'a bersama 2. Siswa menjawab absen guru, menata tempat duduk serta memperhatikan kebersihan kelas 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan
Kegiatan Inti		
Elaborasi	1. Guru menyuruh siswa untuk membuat laporan tentang diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah.	3. Siswa dengan kelompok membuat laporan hasil diskusi. 4. Kelompok
Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah		

	2. Guru menyuruh kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas	menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain mendengarkan dan menanggapi hasil diskusi.
Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru mengomentari hasil kerja siswa 2. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi. 3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang belum dimengerti.	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 2. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
Konfirmasi	1. Guru guru memberikan penguatan kepada siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman tentang materi yang dipelajari.	1. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penguatan materi pelajaran secara lisan dan tulisan
Kegiatan Penutup	1. Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 2. Guru menyampaikan bahwasanya untuk pertemuan berikutnya diadakan tes akhir (ulangan harian) 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

5. **Sumber** : Nanang Herjunanto, Sutanto, Babang Tri Purwanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Smp/Mts*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,

6. **Penilaian** : **Post test**

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Padang, Agustus 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

ERNAWATI, S.Pd
NIP. 198005041983012002

Gusfa Mahar Dika
NIM. 1105400/2011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 2 Sungai Limau
Kelas/Semester : VIII/ I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi : 2. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator : 3. Mengidentifikasi permasalahan penduduk
 4. Mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan penduduk
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan penduduk;
2. Siswa mampu mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan kependudukan
3. Siswa mampu membedakan macam-macam pertumbuhan penduduk dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
4. Siswa mampu menjelaskan perbedaan kondisi penduduk indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya.
5. Siswa mampu menjelaskan rasio jenis kelamin dan rasio beban ketergantungan.
6. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.
7. Siswa mampu menyebutkan dampak migrasi dan upaya penanggulangannya.

2. Materi Pembelajaran

Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulannya

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran langsung

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
--------------------------	---------------	----------------

I. Pendahuluan	5. Mengajak siswa untuk memulai pelajaran dengan berdo'a. 6. Mengkondisikan keadaan kelas dengan mengabsen dan menata tempat duduk siswa serta memperhatikan kebersihan kelas. 7. Menuliskan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu Permasalahan kependudukan dan upaya. 8. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran	a. Siswa mempersiapkan kelas dan berdoa' bersama b. Siswa menjawab absen guru, menata tempat duduk serta memperhatikan kebersihan kelas c. Siswa mencatat pada buku catatan topik pembelajaran yang disampaikan oleh guru d. Siswa memperhatikan penjelasan guru
II. Kegiatan Inti Eksplorasi	Guru menyampaikan materi tentang permasalahan pendudukan Indonesia	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Elaborasi	1. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2. Guru memberikan latihan kepada siswa yang berkaitan dengan materi tentang permasalahan kependudukan Indonesia	1. Siswa menanyakan materi yang tidak dipahami oleh siswa. 2. Setiap siswa mengerjakan dan mencari jawaban latihan tersebut.
Konfirmasi	1. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran dalam bentuk lisan maupun tertulis. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi yang disampaikan oleh guru
III. Kegiatan Penutup	3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 4. Guru menginformasikan materi pada pertemuan	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru

	berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran.	3. Siswa bersama guru menutup pelajaran
--	---	---

Pertemuan II

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
I. Pendahuluan	1. Mengajak siswa untuk memulai pelajaran dengan berdo'a. 2. Mengkondisikan keadaan kelas dengan mengabsen dan menata tempat duduk siswa serta memperhatikan kebersihan kelas. 3. Menuliskan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu Permasalahan kependudukan dan upaya. 4. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran	1. Siswa mempersiapkan kelas dan berdo'a bersama. 2. Siswa menjawab absen guru, menata tempat duduk serta memperhatikan kebersihan kelas. 3. Siswa mencatat pada buku catatan topik pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
6. Kegiatan Inti Eksplorasi	Guru menyampaikan materi tentang upaya penanggulangan permasalahan pendudukan	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Elaborasi	1. Guru menyuruh siswa mencatat penjelasan dari guru 2. Guru memberikan latihan kepada siswa yang berkaitan dengan materi tentang upaya penanggulangan permasalahan kependudukan.	1. Siswa mencatat penjelasan guru 2. Setiap siswa mengerjakan dan mencari jawaban latihan tersebut.
Konfirmasi	1. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran dalam bentuk lisan maupun	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

	tertulis. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan.	4. Siswa mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi yang disampaikan oleh guru.
7. Kegiatan Penutup	1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup pembelajaran.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa bersama guru menutup pelajaran

5. **Sumber** : Nanang Herjunanto, Sutanto, Babang Tri Purwanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Smp/Mts*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,

6. **Penilaian** : Post test

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Padang, Juli 2015
Mahasiswa KTP FIP UNP

ERNAWATI, S.Pd
NIP. 198005041983012002

Gusfa Mahar Dika
NIM. 1105400/2011

LAMPIRAN 4**KISI-KISI SOAL**

SEKOLAH : SMPN 2 Sungai Limau
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
KELAS/SEMESTER/TP : VIII/I/ 2015-2016
STANDAR KOMPETENSI : Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk.

NO	KOMPETENSI DASAR	PENCAPAIAN INDIKATOR	Materi Pelajaran	No Soal
1	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	a. Siswa mampu Mengidentifikasi permasalahan penduduk b. Siswa mampu Mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan penduduk	Permasalahan kependudukan indonesia dampak dan upaya penanggulangannya • Kalitas dan kuantitas penduduk • Pertumbuhan penduduk. • Angka kelahiran dan angka kematian. • Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. • Mobilitas penduduk	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16 17,18,19,20,21 21,22,23,24,25,26,27,28 29,30,31,32,33,34,35,36 37,38,39,40
JUMLAH SOAL				

LAMPIRAN 5

**SOAL TES AKHIR
SMPN 2 SUNGAI LIMAU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata pelajaran : ilmu pengetahuan sosial (IPS)
Kelas/semester : VIII/1
Hari/tanggal :
Waktu :60 Menit

PETUNJUK : Pilihlah satu jawaban yang betul dari a, b, c, atau d
pada lembar jawaban yang telah disediakan

1. Salah satu elemen pendukung terbentuknya suatu Negara adalah.....
 - a. Penduduk
 - b. wilayah
 - c. Orang
 - d. negara
2. Permasalahan pendudukan terjadi karena
 - a. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan jumlah penduduk
 - b. Seimbangnya kebutuhan dan jumlah penduduk
 - c. Biaya hidup rendah
 - d. Banyaknya peluang kerja
3. Dibawah ini yang termasuk pada kategori permasalahan penduduk adalah.....
 - a. Kesehatan
 - b. Pendidikan.
 - c. Kesehatan
4. Beberapa cara untuk untuk mengetahui data kuantitas dan kualitas permasalahan penduduk adalah.....
 - a. Jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk
 - b. Masalah pendidikan, dan kesehatan
 - c. Sensus de facto dan metode can vaser
 - d. Metode sensus penduduk, registrasi penduduk dan survei penduduk
5. Yang termasuk pada pelaksanaan sensus penduduk dibawah ini adalah.....
 - a. Sensus de facto
 - b. Metode house holder
 - c. Sensus de jure
 - d. survey penduduk

6. Pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan dilakukan oleh petugas sensus dengan cara mendatangi dan mewawancarai penduduk dan responden secara langsung. Pertanyaan diatas merupakan pengertian dari metode sensus.....
- House holder
 - c. De facto
 - Can vaser
 - d. De Jure
7. Berdasarkan status tempat tinggal penduduknya,sensus penduduk dibedakan menjadi.....
- 3
 - 2
 - 1
 - 4
8. Suatu system registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, dan perkawinan merupakan pengertian dari.....
- Sensus penduduk
 - Jumlah penduduk
 - Survey penduduk
 - Registrasi penduduk
9. Yang termasuk pada Permasalahan penduduk yang bersifat kuantitas dibawah ini adalah.....
- Jumlah penduduk
 - Masalah pendidikan
 - Masalah kesehatan
 - Rendahnya pendapatan perkapita
10. Yang termasuk pada permasalahan penduduk yang bersifat kualitas dibawah ini *kecuali*.....
- Masalah pendidikan
 - Masalah kesehatan
 - Persebaran/ pendapatan penduduk
 - Rendahnya pendapatan perkapita
11. faktor penyebab yang mempengaruhi jumlah penduduk adalah.....
- perkawinan
 - kematian
 - kelahiran dan penghambat kelahiran.
 - peraturan tunjangan anak
- 12.



Perhatikan gambar! Suatu keluarga melakukan hal

- tersebut karena mereka beranggapan bahwa
- penerus generasi
 - meningkatkan kesehatan
 - mengurus anak repot
 - memperoleh status tinggi
13. Dampak dari permasalahan penduduk dalam kehidupan adalah....
- banyak tenaga kerja terdidik
 - Sulit memenuhi kebutuhan pokok
 - lapangan kerja semakin baik
 - biaya hidup rendah di masyarakat
14. meningkatnya persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja merupakan salah satu dampak dari.....
- pertumbuhan penduduk
 - persebaran penduduk
 - jumlah penduduk
 - perkembangan penduduk
15. bagaimana cara mengatasi terhadap permasalahan akibat peningkatan jumlah penduduk.....
- pendidikan
 - program keluarga berencana (KB)
 - kesehatan
 - kelahiran
16. Perhatikan pernyataan berikut:
- Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan
 - Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam
 - mengusahan program pendidikan yang terjangkau masyarakat
 - Kurang memadai sarana dan prasarana pendidikankhususnya didaerah terpencil.
 - Angka kematian bagi indonesia masih relative tinggi
- Pernyataan yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan adalah...
- 1,2,dan 3
 - 1,2,dan 4
 - 3,4
 - 2,3,dan 4
17. faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian adalah,kecuali.....
- bencana alam
 - penceamaran lingkungan
 - perang
 - kelahiran
18. Perhatikan pernyataan berikut ini
- lahir
 - Mati
 - Migrasi

4. Urbanisasi

5. Imigrasi

Pernyataan yang merupakan penyebab pertumbuhan penduduk alami adalah

- a. 1, 2 dan 4
- b. 1, 3 dan 5
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 2, dan 3

19. Perubahan menyangkut jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan waktu-waktu sebelumnya, maupun kemungkinan-kemungkinannya untuk waktu-waktu mendatang. Pernyataan diatas merupakan pengertian dari.....

- a. Jumlah penduduk
- b. Urbanisasi
- c. c. migrasi
- d. pertumbuhan penduduk

20. Yang termasuk pada macam-macam pertumbuhan penduduk adalah *kecuali* ...

- a. Pertumbuhan penduduk alami
- b. Pertumbuhan penduduk migrasi
- c. Pertumbuhan penduduk total
- d. Kekelahiran dan kematian

21. Perhatikan gambar berikut!



permasalahan gambar diatas menunjukkan tentang.....

- a. pendidikan
- b. urbanisasi
- c. tempat tinggal yang tidak layak huni
- d. jumlah penduduk yang tinggi

22. angka kelahiran (natalitas/fertilitas) dapat dibedakan menjadi macam

- a. 2 c. 3
- b. 1 d. 5

23. Faktor dominan yang memengaruhi penduduk dalam persebarannya adalah....

- a. keramaian dan kemajuan wilayah
- b. pertahanan keamanan dan lalu lintas
- c. lingkungan alam dan potensi ekonomi
- d. jaringan jalan dan kenyamanan

24. Perpindahan penduduk pedesaan atau kota-kota kecil ke daerah perkotaan atau pusat—pusat industry sehingga penduduk

- perdesaan berkurang disebut dengan
- Urbanisasi
 - Tansmigrasi
 - imigrasi
 - emigrasi
25. Pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran kematian dan migrasi disebut dengan pertumbuhan penduduk.....
- Kelahiran
 - Total
 - kematian
 - migrasi
26. Yang termasuk rumus angka kematian khusus dibawah ini adalah.....
- $CDR = M/P \times 1000$
 - $ASDR = MI / PI \times 1000$
 - $ASBR = LI / PI \times 1000$
 - $CBR = L / P \times 1000$
27. Angka kematian (mortalitas) dapat dibedakan menjadi macam
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
31. Kondisi penduduk indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduk dibagi atas..... macam
- 2
 - 3
 - 5
 - 1
32. Bentuk piramida yang melebar yang melebar dibagian bawah dan semakin meruncing dibagian atasnya merupakan cirri dari piramida
28. Yang termasuk pada faktor pendorong kelahiran adalah (pronalitas).....
- Anggapan bahwa banyak rezeki
 - Adanya program KB
 - Kemajuan dibidanng IPTEK
 - Penundaan usia pernikahan
29. Perpindahan penduduk dari suatu tempat ketempat lain dengan melewati batas Negara atau batas administrasi wilayah lain disebut dengan.....
- Emigrasi
 - Imigrasi
 - migrasi
 - remigrasi
30. Orang yang melakukan migrasi ditinjau dari daerah asalnya disebut dengan migrasi.....
- Masuk
 - Keluar
 - kelahiran
 - kematian
- Penduduk konstruktif
 - Penduduk stasioner
 - Penduduk espansif
 - Penduduk biologis
33. Jenis piramida yang terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur dewasa merupakan termasuk jenis piramida.....
- Penduduk konstruktif

- b. Penduduk stasioner
 - c. Penduduk espansif
 - d. Penduduk biologis
34. $SR = M / F \times 100$ merupakan rumus dari.....
- a. Angka kematian bayi
 - b. Angka kematian
 - c. Angka kelahiran umum
 - d. Rasio jenis kelamin
35. Perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif (usia <14 tahun) dan tidak produktif (usia <64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (14-64 tahun) merupakan pengertian dari.....
- a. Rasio jenis kelamin
 - b. Rasio beban ketergantungan
 - c. Piramida penduduk stasioner
 - d. Migrasi
36. Yang termasuk jenis migrasi dibawah ini adalah kecuali.....
- a. Sirkulasi
 - b. Migrasi local/nasional
 - c. Urbanisasi
 - d. Ruralisasi
37. Faktor pendorong urbanisasi adalah....
- a. Merasa tidak mampu lagi mengikuti dinamika lingkungan
 - b. Kejenuhan tinggal dikota
 - c. Ketersediaan sarana dan prasarana
 - d. Semakin sempitnya lahan pertanian
38. Berdasarkan intensitas waktunya sirkulasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu...
- a. Sirkulasi harian, mingguan dan bulanan
 - b. Sirkulasi bulanan dan harian dan tahunan
 - c. Sirkulasi tahunan dan bulanan, harian
 - d. Sirkulasi bualan dan minnguan
39. Faktor penarik dari ruralisasi dibawah ini *kecuali*.....
- a. Harga lahan pedesaan relative rendah
 - b. Pola kehidupan masyarakatnya lebih sederhana
 - c. Adanya persaan keterkaitan dengandaerah asal atau kenangan masa kecil
 - d. Upah tenaga kerja dikota relative lebih besar
40. Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan sekali sebulan adalah.....

- a. Sirkulasi harian
- b. Migrasi local
- c. Urbanisasi
- d. Sirkulasi bulanan.

LAMPIRAN 6**Lembar Jawaban****Silahkan jawab yang anda anggap benar !**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

1. A B C D

2. A B C D

3. A B C D

4. A B C D

5. A B C D

6. A B C D

7. A B C D

8. A B C D

9. A B C D

10. A B C D

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

21. A B C D

22. A B C D

23. A B C D

24. A B C D

25. A B C D

26. A B C D

27. A B C D

28. A B C D

29. A B C D

30. A B C D

31. A B C D

32. A B C D

33. A B C D

34. A B C D

35. A B C D

36. A B C D

37. A B C D

38. A B C D

39. A B C D

40. A B C D

LAMPIRAN 7**KUNCI JAWABAN
TES AKHIR MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII**

1. A	11. C	21. C	31. B
2. A	12. A	22. C	32. C
3. D	13. B	23. A	33. A
4. D	14. C	24. A	34. D
5. B	15. B	25. B	35. B
6. C	16. A	26. B	36. A
7. B	17. D	27. C	37. D
8. D	18. A	28. A	38. A
9. A	19. D	29. C	39. D
10. C	20. D	30. B	40. D

LAMPIRAN 8**NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN (VIII₁)**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Agnes Monika	87.5
2	Ahmad Rizki	62.5
3	Ario Marza	70
4	Ade Putra	80
5	Ahmad Ridho M	65
6	Dion Saputra A	75
7	Didik Tri Y	85
8	Elfi Satria S	62.5
9	Hilal Hamdi	90
10	Kendi	67.5
11	Muhammad Anshar	70
12	Rosi Nifrianti	80
13	Silvia Wulandari	72.5
14	Sefty Al Tanjung	82.5
15	Siti Aisyah	90
16	Siti Nurhaliza	85
17	Widuri	87.5
18	Yuli Asmika	82.5
19	Yogi Anggriawan	85
20	Yusral Hama H	77.5
21	Yollanda Prima P	87.5
20	Yola Anjely	90

LAMPIRAN 9**NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL (VIII₂)**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Adella Oktavia R	80
2	Ari Anto	52.5
3	Adeni Aulia P	72.5
4	Ade Gunawan	60
5	Adisty Noor S.P	77.5
6	Dandi Syaputra	77.5
7	Devano Triansyah F	65
8	Eti Zuherni	80
9	Febro Zano	62.5
10	Hardiansyah	52.5
11	Lestari Aulia. P	55
12	Muhammad Arif	80
13	Murni Cania	67.5
14	Nisa Fitriana	75
15	Rina Fiana	62.5
16	Rizki Fadlan	65
17	Sabarudin	70
18	Putri Ayu	60
19	Putri Sintia Desi	60
20	Wahyuni	67.5
21	Yelsi Putri E	77.5
22	Yurike Dirasdi	77.5

LAMPIRAN 10

**NILAI HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS EKSPERIMEN (VIII₁) DAN
KELAS KONTROL (VIII₂) DI SMP NEGERI 2 SUNGAI LIMAU
BERDASARKAN URUTAN DARI NILAI TERKECIL**

NO	KELAS EKSPERIMEN	NO	KELAS KONTROL
1	62.5	1	52.5
2	62.5	2	52.5
3	65	3	55
4	67.5	4	60
5	70	5	60
6	70	6	60
7	72.5	7	62.5
8	75	8	62.5
9	77.5	9	65
10	80	10	65
11	80	11	67.5
12	82.5	12	67.5
13	82.5	13	70
14	85	14	72.5
15	85	15	75
16	85	16	77.5
17	87.5	17	77.5
18	87.5	18	77.5
19	87.5	19	77.5
20	90	20	80
21	90	21	80
22	90	22	80

LAMPIRAN 11

PENENTUAN KELAS INTERVAL TABEL

Jumlah Kelompok = k

Jumlah Responden = n

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 22$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1,34$$

$$k = 1 + 4,422$$

$$k = 5,422$$

$$k = 5,422 \sim 5$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

Kelas Eksperimen

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

$$= \frac{90 - 62,5}{5}$$

$$= \frac{27,5}{5}$$

$$= 5,5$$

Interval Kelas	Titik Tengah	F	%
86-90	88	6	27,27
81-85	83	5	22,72
76-80	78	3	13,63
71-75	73	2	9,09
66-70	68	3	13,63
61-65	63	3	13,63
Jumlah		22	100%

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kelas Kontrol

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

$$= \frac{80 - 52,5}{5}$$

$$= \frac{27,5}{5}$$

$$= 5,5$$

Interval Kelas	Titik Tengah	F	%
76-80	78	7	31,81
71-75	73	2	9,090
66-70	68	3	13,63
61-65	63	4	18,18
56-60	58	3	13,63
51-55	53	3	13,63
Jumlah		22	100%

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

LAMPIRAN 12

**PERHITUNGAN MEANS DAN VARIANS SKOR BELAJAR KELAS
EKSPERIMEN (VIII₁) DAN KELAS KONTROL (VIII₂)
DI SMP NEGERI 2 SUNGAI LIMAU**

NO	KELAS EKSPERIMEN (Xi)	X_i^2	NO	KELAS KONTROL (Xi)	X_i^2
1	62.5	3906.25	1	52.5	2756.25
2	62.5	3906.25	2	52.5	2756.25
3	65	4225	3	55	3025
4	67.5	4556.25	4	60	3600
5	70	4900	5	60	3600
6	70	4900	6	60	3600
7	72.5	5256.25	7	62.5	3906.25
8	75	5625	8	62.5	3906.25
9	77.5	6006.25	9	65	4225
10	80	6400	10	65	4225
11	80	6400	11	67.5	4556.25
12	82.5	6806.25	12	67.5	4556.25
13	82.5	6806.25	13	70	4900
14	85	7225	14	72.5	5256.25
15	85	7225	15	75	5625
16	85	7225	16	77.5	5256.25
17	87.5	7656.25	17	77.5	6006.25
18	87.5	7656.25	18	77.5	6006.25
19	87.5	7656.25	19	77.5	6006.25
20	90	8100	20	80	6400
21	90	8100	21	80	6400
22	90	8100	22	80	6400
Σ	1735	138637.5	Σ	1497.5	102968.75

Kelas eksperimen

$$N_I = 22$$

$$\sum X_I = 1735$$

$$\sum X_I^2 = 1138637,5$$

$$\overline{X}_I = \frac{\sum X_I}{N_I}$$

$$\overline{X}_I = \frac{1735}{22}$$

$$\overline{X}_I = 78,86$$

Varians X_I (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X_I^2 - (\sum X_I)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{22 \cdot 1138637,5 - (1735)^2}{22(22-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3050025 - 3010225}{22(21)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{39800}{462}}$$

$$SD = \sqrt{86,14}$$

$$SD = 9,28$$

$$SD^2 = 86,14$$

Kelas kontrol

$$N_I = 22$$

$$\sum X_I = 1497,5$$

$$\sum X_I^2 = 102968,75$$

$$\overline{X}_I = \frac{\sum X_I}{N_I}$$

$$\overline{X}_I = \frac{1497,5}{22}$$

$$\overline{X}_I = 68,06$$

Varians X_I (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X_I^2 - (\sum X_I)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{22 \cdot 102968,75 - (1497,5)^2}{22(22-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2265312,5 - 2242506,25}{22(21)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{22806,25}{462}}$$

$$SD = \sqrt{49,36}$$

$$SD = 7,07$$

$$SD^2 = 49,36$$

LAMPIRAN 13

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN (VIII.1)

SMPN 2 SUNGAI LIMAU

NO	XI	Zi	F(zi)	S(zi)	(F(zi)-S(zi))
1	62.5	-1.76	0.0392	0,0909	0.0517
2	62.5	-1.76	0.0392	0,0910	0.0517
3	65	-1.49	0.0681	0.1363	0.0682
4	67.5	-1.22	0.1112	0.1818	0.0706
5	70	-0.95	0.1711	0,2727	0.1016
6	70	-0.95	0.1711	0,2728	0.1016
7	72.5	-0.68	0.2451	0.3181	0.073
8	75	-0.42	0,3372	0.3636	0.0264
9	77.5	-0.15	0.4404	0.409	0.0314
10	80	0.12	0.5478	0.5	0.0478
11	80	0.12	0.5478	0.5	0.0478
12	82.5	0.39	0.6517	0.5909	0.0608
13	82.5	0.39	0.6517	0.5909	0.0608
14	85	0.66	0.7454	0.7272	0.0182
15	85	0.66	0.7454	0.7272	0.0182
16	85	0.66	0.7454	0.7272	0.0182
17	87.5	0.93	0.8238	0.8636	0.0398
18	87.5	0.93	0.8238	0.8636	0.0398
19	87.5	0.93	0.8238	0.8636	0.0398
20	90	1.2	0.8849	1	0.1151
21	90	1.2	0.8849	1	0.1151
22	90	1.2	0.8849	1	0.1151

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$S(Z_i) = \frac{NoUrut}{N}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - \text{tabel} \quad Z_i = \text{negatif}$$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$F(Z_i) = 0,5 + \text{tabel} \quad Z_i = \text{positif}$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,115 dengan N = 22

Nilai L tabel = 0,190 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,115 < 0,190

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ normal ”

LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL (VIII.2)

SMPN 2 SUNGAI LIMAU

NO	X1	Zi	F(zi)	S(zi)	(F(zi)-S(zi))
1	52.5	-2.21	0.0139	0.0909	0.077
2	52.5	-2.21	0.0139	0.0909	0.077
3	55	-1.86	0.0314	0.1363	0.1049
4	60	-1.15	0.1251	0.2727	0.1476
5	60	-1.15	0.1251	0.2727	0.1476
6	60	-1.15	0.1251	0.2727	0.1476
7	62.5	-0.79	0.2148	0.3636	0.1488
8	62.5	-0.79	0.2148	0.3636	0.1488
9	65	-0.43	0.3336	0.4545	0.1209
10	65	-0.43	0.3336	0.4545	0.1209
11	67.5	-0.08	0.4681	0.5454	0.0773
12	67.5	-0.08	0.4681	0.5454	0.0773
13	70	0.28	0.6103	0.5909	0.0194
14	72.5	0.28	0.7357	0.6363	0.0994
15	75	0.99	0.8389	0.6818	0.1571
16	77.5	1.34	0.9099	0.8636	0.0463
17	77.5	1.34	0.9099	0.8636	0.0463
18	77.5	1.34	0.9099	0.8636	0.0463
19	77.5	1.34	0.9099	0.8636	0.0463
20	80	1.7	0.9554	1	0.0446
21	80	1.7	0.9452	1	0.0446
22	80	1.7	0.9452	1	0.0446

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$S(Z_i) = \frac{NoUrut}{N}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - \text{tabel} \quad Z_i = \text{negatif}$$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$F(Z_i) = 0,5 + \text{tabel} \quad Z_i = \text{positif}$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,1571 dengan N = 22

Nilai L tabel = 0,1571 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = 0,1571 < 0,190

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ normal ”.

LAMPIRAN 15

UJI HOMOGENITAS
(UJI BARLET)

$$1, \chi^2 = (\ln 10) (B - \sum (n-1)(\log S^2)) =$$

2,

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	dk (log Si ²)
1	21	86,14	1,935	40,635
2	21	49,36	1,693	35,553
JUMLAH	42			76,188

$$S^2 = \frac{(\sum (n-1) S_1^2) + (\sum (n-1) S_2^2)}{\sum (n-1) + \sum (n-1)}$$

$$= \frac{21 (86,14) + 21 (49,36)}{42}$$

$$= \frac{2845,5}{42}$$

$$= 67,75$$

$$3, \text{Log } S^2 = \log 67,75 = 1,830$$

$$4, B = 1,830 \times 42 = 76,86$$

$$5, \chi^2 = (\ln 10) (76,86 - 76,188)$$

$$= 2,3026 (0,672)$$

$$= 1,55$$

$$6, \text{dk} (2-1) = 1 \text{ diperoleh } \chi^2_{\text{tabel}} \text{ sebesar } 3,841 \text{ pada taraf signifikansi } \alpha 0,05$$

$$\text{Maka: } \chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} \text{ yaitu } 1,55 < 3,841$$

7, Kesimpulan : Data Berasal dari kelompok yang homogen

LAMPIRAN 16

Uji Hipotesis (Uji T) Tes Akhir

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	22	22
Rata-rata nilai	78,86	68,06
SD ²	86,14	49,36

Langkah-langkah Uji T

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1 - 1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2 - 1}}}$$

$$t = \frac{78,86 - 68,06}{\sqrt{\frac{86,14}{22 - 1} + \frac{49,36}{22 - 1}}}$$

$$t = \frac{10,8}{\sqrt{3,91 + 2,35}}$$

$$= \frac{10,8}{\sqrt{6,26}}$$

$$= \frac{10,8}{2,50}$$

$$= 4,32$$

$$df = (N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 42$$

t_{tabel} untuk taraf signifikansi α 0,05 dengan df sebesar 42 adalah = 2,020

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,32 > 2,020$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada taraf $\alpha 0,05$ antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

[illegible]

LAMPIRAN 18

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistic, John Wiley & Sons, Inc., 1973

LAMPIRAN 19

TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAD

df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

LAMPIRAN 20

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

U	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,961	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	2,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,864	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,853	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Lampiran 21

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kelas Eksperimen



Gambar 4. Mengenalkan Siswa pada Masalah Melalui Menampilkan Gambar dengan Media Power Point.



Gambar 5. Guru Membimbing Siswa Untuk Belajar Kelompok



Gambar 6. Guru Membimbing Siswa dalam Belajar Kelompok



Gambar 7. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 8. Guru Memeriksa Hasil Diskusi Kelompok Siswa



Gambar 9. Siswa Sedang Melaksanakan Post Test

2. Kelas Kontrol



Gambar 10. Guru Menjelaskan Materi Pelajari



Gambar 12. Siswa Mengerjakan Latihan



Gambar 13. Siswa Sedang Melaksanakan Post Test

LAMPIRAN 22



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131

SURAT PENUGASAN

Nomor : 646/UN35.1.4.4/KK.8/2015

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan KTP FIP UNP Padang tersebut di bawah ini:

Nama : **Gusfa Mahar Dika**
 NIM/BP : 1105400/2011
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : " Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau "

Dengan ini menugaskan Saudara yang tersebut di bawah ini :

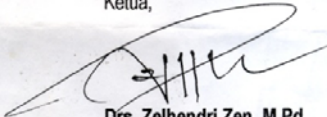
1. Nama : **Dra. Zuwirna, M.Pd**
 NIP. : 19580517 198503 2 001
 Pangkat/Golongan : Lektor Kepala IV/a
 Sebagai Pembimbing I

2 Nama : **Drs. Zelhendri Zen, M.Pd .**
 NIP. : 19590716 198602 1 001
 Pangkat/Golongan : Lektor Kepala IV/a
 Sebagai Pembimbing II

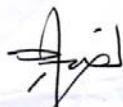
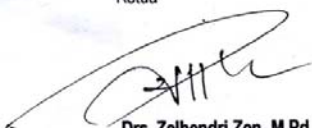
Untuk membimbing Skripsi Mahasiswa di atas.

Demikianlah surat penugasan ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

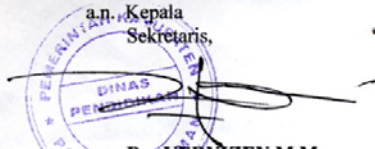
Padang, 9 Juli 2015
Ketua,


Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
 NIP. 19590716 198602 1 001

LAMPIRAN 23

	KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN <i>Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131</i>
Nomor : 645/ UN35.1.4.4 /PG/2015 Lamp. : - Hal : Izin Penelitian	9 Juli 2015
Kepada : Yth.Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman di Parit Malintang	
Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :	
Nama : Gusfa Mahar Dika NIM/BP : 1105400/2011 Program Studi : Teknologi Pendidikan Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang	
Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :	
Judul Skripsi : " Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau" Subjek Penelitian : Siswa SMP Negeri 2 Sungai Limau Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Sungai Limau Lama Penelitian : 27 Juli sampai selesai	
Atas perhatian dan bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih	
Mengetahui : Pembantu Dekan I FIP UNP,  Dra. Nelfia Adi, M.Pd NIP. 19630206 198602 2 001	Ketua  Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001

LAMPIRAN 24

 PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN Pauh Parit Malintang, (Komp. SD 11 Enam Lingkung), Kode Pos 25584, Telp/Fax -	Parit Malintang, 24 Juli 2015
Nomor : 800 / 2573 / SD/SMP/2015 Lamp : - Perihal : Izin Penelitian	Kepada Yth : Kepala SMPN 2 Sungai Limau di
T e m p a t .	
Dengan Hormat, Sehubungan Surat dari Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Nomor : 645/UN35.1.4.4/PG/2015, tanggal 9 Juli 2015 perihal sesuai dengan pokok surat di atas dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada Saudara :	
N a m a NIM/BP Jurusan Tempat Penelitian Waktu Penelitian	: Gusfa Mahar Dika : 1105400/2011 : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan : SMP N.2 Sungai Limau : 27 Juli
Judul Penelitian :	
Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN.2 Sungai Limau	
Berdasarkan hal tersebut diatas diharapkan kepada Saudara Mahasiswa agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :	
1. Penelitian yang dilaksanakan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di sekolah . 2. Penelitian yang dilakukan Tidak boleh menyimpang dari kerangka dan tujuan Judul Skripsi. 3. Melaksanakan Penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku .	
Demikianlah surat Izin ini kami berikan kepada Saudara, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.	
a.n. Kepala Sekretaris,  Drs. YERNIZEN.M.M NIP. 19620110 198703 1 007	

LAMPIRAN 25



PEMERINTAH KABUPATEN PADANGPARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUNGAI LIMAU

Jalan Raya Sungai Limau – Sungai Geringging Kode Pos 25561 Telp. (0751) 695030



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/203/SMP N 2 SL/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BUJANG, S. Pd, MM**
NIP : 19650302 198903 1 012
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP N 2 Sungai Limau

Menerangkan bahwa Mahasiswa **Universitas Negeri Padang (UNP)** di bawah ini :

Nama : **GUSFA MAHAR DIKA**
NIM/ BP. : 1105400/2011
Semester ke : IX (Sembilan)
Tempat Penelitian : **SMP N 2 Sungai Limau**
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah
(PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau
Kegunaan Penelitian : Meumpulkan data dalam penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian : 27 Juli 2015 s/d Selesai
Sasaran Penelitian : Siswa SMP N 2 Sungai Limau

Telah melakukan penelitian di **SMP N 2 SUNGAI LIMAU**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Limau, 29 Agustus 2015

Kepala Sekolah,



BUJANG, S. Pd, MM

NIP. 19650302 198903 1 012